

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri modern, terutama di sektor produksi, kemajuan teknologi informasi memainkan peran kunci dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu. PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai entitas besar di sektor pupuk memiliki kebutuhan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, khususnya dalam manajemen laporan produksi bulanan. Saat ini, departemen rendal produksi PT Pupuk Indonesia (Persero) menggunakan spreadsheet excel sebagai alat utama untuk mengelola laporan produksi bulanan. Meskipun memiliki manfaat, penggunaan excel telah mencapai batas kemampuannya dalam menyediakan analisis mendalam dan respon cepat terhadap perubahan. Oleh karena itu, perencanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi pengelolaan produksi bulanan.

Dengan semakin berkembangnya industri 4.0, PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu memperbarui pendekatan mereka terhadap pengelolaan manajemen produksi. Penggunaan excel sebagai alat utama input data telah menunjukkan keterbatasannya dalam menangani volume data yang besar dan menyajikannya secara cepat dan akurat. Sebagai respon terhadap ini, perusahaan harus merancang Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website yang memungkinkan otomatisasi, visualisasi, dan analisis yang lebih mendalam terhadap laporan produksi bulanan. Pentingnya Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website di departemen rendal produksi tidak hanya terletak pada kemampuannya untuk menyajikan data secara efisien, tetapi juga pada potensinya untuk mengukur nilai GAP pencapaian. Sebelumnya, perusahaan menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi GAP antara target produksi bulanan dan pencapaian aktual. Dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website, perusahaan dapat dengan mudah melacak dan menganalisis seluruh proses produksi, mengidentifikasi sejauh mana perusahaan mendekati atau melebihi target, serta menentukan nilai GAP untuk setiap parameter kinerja.

Selain itu, GAP pencapaian dalam produksi bulanan secara langsung terkait dengan *Key Performance Indicators* (KPI) perusahaan. Penentuan nilai *Key Performance Indicators* (KPI) yang akurat memerlukan pemahaman mendalam tentang capaian dan potensi gap dalam setiap aspek produksi. Dengan merancang SIM yang terintegrasi, PT Pupuk Indonesia dapat memastikan bahwa *Key Performance Indicators* (KPI) perusahaan mencerminkan pencapaian yang sebenarnya dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi perbaikan. Penggunaan excel sebagai alat utama input data produksi telah memberikan keterbatasan dalam hal keamanan data dan hak akses. Dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website, perusahaan dapat meningkatkan kontrol dan keamanan data dengan mengimplementasikan hak akses yang terkontrol dan pengamanan data yang lebih kuat. Ini sangat penting untuk melindungi data sensitif produksi bulanan dari risiko kebocoran atau perubahan yang tidak sah.

Perancangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website bukan hanya sebagai upaya menuju efisiensi operasional, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk meningkatkan daya saing perusahaan di pasar yang semakin ketat. Dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang tepat, perusahaan dapat meraih manfaat lebih dari sekadar efisiensi pengelolaan data, tetapi juga mampu mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan responsif. Tantangan yang dihadapi perusahaan dalam perubahan ini tidak dapat diabaikan. Selain merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang sesuai, perusahaan juga perlu memastikan bahwa setiap staff memahami penggunaan website tersebut. Pelatihan dan sosialisasi perlu diberikan untuk memastikan bahwa staff di departemen rendal produksi memiliki pemahaman yang mendalam tentang cara menggunakan SIM dengan efektif.

Keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis website di departemen rendal produksi akan menciptakan budaya perusahaan yang lebih terhubung, transparan, dan responsif terhadap perubahan. Dengan mengatasi keterbatasan excel, PT Pupuk Indonesia (Persero) akan memiliki landasan yang lebih kokoh untuk merencanakan dan mengukur *Key Performance Indicators* (KPI) perusahaan dengan lebih akurat, serta secara efektif mengelola dan meminimalkan nilai gap pencapaian dalam produksi bulanan. Dengan latar belakang ini, laporan magang ini diharapkan akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kolaborasi di lingkungan kerja perusahaan.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen laporan produksi bulanan pada departemen RENTAL Produksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan berbasis website.
2. Mengetahui proses dari pembuatan sistem informasi manajemen laporan produksi bulanan pada departemen RENTAL Produksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan berbasis website.
3. Mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi hasil produksi bulanan terhadap data yang dihasilkan dalam sistem.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan dapat melibatkan mahasiswa magang dalam pelaksanaan project untuk pengembangan departemen.
 - b. Perusahaan mendapatkan mahasiswa yang memiliki potensi unggul untuk melanjutkan karir di perusahaan.
 - c. Perusahaan dapat membangun kemitraan dengan perguruan tinggi dari berbagai daerah.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Dapat menjadi media untuk menjalin kerjasama antara institusi pendidikan dan perusahaan.
 - b. Memperoleh masukan yang positif untuk dapat ditetapkan dalam program magang selanjutnya.
 - c. Meningkatkan kapasitas dan kualitas perguruan tinggi melalui pengalaman magang yang telah diikuti.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan bekal pengalaman berkerja secara langsung di tempat kerja.
 - b. Menambah relasi dalam lingkup dunia kerja ataupun pendidikan.
 - c. Memahami alur proses bisnis pada unit kerja dan perusahaan tempat magang.

1.4 Tujuan Topik Magang

Adapun tujuan dari topik kegiatan magang dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Website Laporan Produksi Bulanan Departemen RENTAL Produksi PT Pupuk Indonesia (Persero)” adalah sebagai berikut :

1. Mampu merancang pembuatan webiste laporan produksi bulanan dengan berbasis website.
2. Mampu mengidentifikasi kebutuhan dari data yang dibutuhkan pada sistem yang akan dirancang.
3. Mampu memahami penggunaan HTML, CSS, JS dan PHP.